

**HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN HASIL BELAJAR PENGELOLAAN
USAHA BOGA MAHASISWA JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN
KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**



RAVIKA MURNI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN HASIL BELAJAR PENGELOLAAN USAHA BOGA MAHASISWA JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

RAVIKA MURNI

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Ravika Murni untuk persyaratan wisuda september 2016 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, September 2016

Pembimbing I



Dra. Wirmelis Syarif, M.Pd
NIP. 19590326 198503 2001

Pembimbing II



Wiwik Gusnita, S.Pd., M.Si
NIP. 19760801 200301 2001

**HUBUNGAN KREATIVITAS DENGAN HASIL BELAJAR
PENGELOLAAN USAHA BOGA MAHASISWA JURUSAN ILMU
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS PARIWISATA DAN
PERHOTELAN**

**Ravika Murni, Wirnelis Syarif, Wiwik Gusnita
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FPP Universitas Negeri Padang
Email: mravika32@ymail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kreativitas dengan hasil belajar mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP. Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan populasi 96 mahasiswa dan sebanyak 48 Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data untuk kreativitas mahasiswa menggunakan angket (kuesioner). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga dikategorikan cukup (77%) sedangkan Hasil belajar mahasiswa dikategorikan baik (50%). Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar dengan t_{hitung} 0,619 padataraf Signifikan 0,000.

Kata Kunci: Kreativitas, Hasil Belajar

Abstract

This study aimed to describe the relationship of creativity with the results of student learning Science Department of Family Welfare in the subject of Business Management Catering Faculty of Tourism and Hospitality UNP. This study is quantitative with a population of 96 students and 48 students were sampled. Data collection techniques for the creativity of students using a questionnaire (questionnaire). The results showed that the creativity of students in the subject of Business Management Catering categorized enough (77%), while the results of student learning categorized as good (50%). Correlation test results showed that there is a positive and significant relationship between the creativity of students learning outcomes with t_{count} 0.619 Significant padataraf 0.000.

Keywords: Creativity, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga merupakan salah satu jurusan yang berada di bawah naungan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negari Padang yang memiliki beberapa Program Studi salah satunya Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang memiliki 2 program keahlian, yaitu Program Keahlian Pendidikan Tata Boga dan Program keahlian Pendidikan Tata Busana. Berdasarkan Buku Pedoman Akademik (2011: 257) Program Keahlian Pendidikan Tata Boga mempunyai visi sebagai Program Studi unggulan (*Centre Of Excellence*) dalam menghasilkan guru bidang Pendidikan Tata Boga dan menjadi instruktur yang bertakwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpijak pada pilar-pilar kepakaran dan profesionalisme. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa dibekali dengan beberapa mata kuliah, yang terdiri dari: 1) Mata Kuliah Pengembangan Pribadi (MPK), 2) Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), 3) Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), 4) Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB). Khusus pada Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB) mahasiswa wajib mengambil Pengelolaan Usaha Boga, Pendidikan Konsumen, *Grooming*, Kewirausahaan, dan Pelayanan Prima.

Mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga wajib diambil oleh mahasiswa Pendidikan Tata Boga pada semester 5. Berdasarkan silabus Pengelolaan Usaha Boga (2015) tujuan dari mata kuliah ini yaitu, mahasiswa memiliki kemampuan secara teoritik tentang Manajemen Usaha Boga, dan terampil dalam menyelenggarakan serta memasarkan produk makanan secara profesional dan mampu membangun konsumen lestari. Mahasiswa diberi kebebasan dalam

merancang dan mendesain produk makanan sekreatif mungkin. Akan tetapi banyak dari mahasiswa yang kurang percaya diri dalam merancang dan mendesain produk makanan sendiri, mahasiswa cenderung meniru tanpa memikirkan lebih dari yang itu. Kurang percaya diri dengan produk yang dihasilkan membuat mahasiswa takut untuk memasarkan produknya kekonsumen. Lemahnya mahasiswa dalam memasarkan produk kekonsumen, sehingga terjadinya keterlambatan dalam menyelesaikan pesanan. Mahasiswa sibuk mencari pesanan menjelang akhir perkuliahan, sehingga pesanan yang akan diproduksi oleh mahasiswa menumpuk diujung perkuliahan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka mahasiswa dituntut untuk percaya diri dalam menampilkan dan memasarkan produknya kekonsumen. Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa mengakibatkan terjadinya keterlambatan dalam menyelesaikan pesanan yang telah ditetapkan pada awal perkuliahan. Kurang efektif dan efisien waktu yang direncanakan mahasiswa mengakibatkan mahasiswa cenderung menyelesaikan pesanan diakhir perkuliahan. Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan berdampak pada kreativitasnya dan produk yang dihasilkan tidak maksimal.

Sesuai dengan permasalahan di atas, tentunya akan mengakibatkan hasil belajar mahasiswa rendah. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari hasil belajarnya, menurut Suharsimi (1993: 185) "Hasil belajar merupakan suatu hasil pembelajaran yang diperoleh setelah mengikuti proses pembelajaran". Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam pelajaran terdiri dari faktor intern dan ekstern. Faktor yang lebih menonjol adalah Faktor intern (faktor yang berasal

dari dalam diri seseorang) yaitu kreativitas. Menurut Roger dalam Basuki (2000:

13) menyatakan bahwa:

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, baik informasi dalam bentuk karya baru maupun kombinasi dengan hal-hal yang sudah ada yang belum pernah ada sebelumnya dengan menekankan kemampuan yaitu yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengkombinasikan memecahkan atau menjawab masalah.

Hasil observasi awal yang peneliti lakukan dengan wawancara kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Pendidikan Tata Boga pada tanggal 05 November 2015 adalah sulitnya mahasiswa mendapatkan konsumen sehingga terjadinya keterlambatan dalam menyelesaikan pesanan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, mahasiswa kurang berani dalam menampilkan produknya dan tidak semua ilmu yang didapatkan pada mata kuliah penunjang dapat diaplikasikan pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. (2) Mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. (3) Menganalisis hubungan antara kreativitas dengan hasil belajar pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga mahasiswa jurusan ilmu kesejahteraan keluarga fakultas Pariwisata dan Perhotelan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian korelasi dengan variabel bebas (X) kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga dan

variabel terikat (Y) hasil belajar. Lokasi penelitian dilakukan di jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga pada bulan April 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Padang angkatan 2011 dan 2012 yang berjumlah 96 orang mahasiswa dan 48 mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga dijadikan sampel. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah kreativitas mahasiswa dan data sekunder adalah hasil belajar mahasiswa yang didapat dari arsip jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data untuk kreativitas mahasiswa menggunakan angket (kuesioner). Selanjutnya data dianalisis melalui analisis korelasi dengan bantuan program komputer SPSS versi 19.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel penelitian dapat diketahui bahwa distribusi skor jawaban untuk variabel X didapat rata-rata (93.2), skor tengah (93), skor yang sering muncul (92), simpangan baku (5.93), range (30) dan varian (35), nilai minimum (79) dan maksimum (109) sedangkan untuk variabel Y didapat rata-rata (83.7), skor tengah (82), skor yang sering muncul (82), simpangan baku (5.56), range (20), varian (30.9), nilai minimum (72), dan nilai maksimum (92).

2. Deskripsi Variabel Kreativitas Mahasiswa

Urutan distribusi frekuensi data skor untuk variabel kreativitas mahasiswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Skor untuk Variabel Kreativitas

| Banyak Kelas | Kelas Interval | Tanda Kelas | Frekuensi | %F | %FK |
|--------------|----------------|-------------|-----------|-------|--------|
| 1 | 79-82 | 80.5 | 1 | 2.08 | 2.08 |
| 2 | 83-86 | 84.5 | 5 | 10.42 | 12.50 |
| 3 | 87-90 | 88.5 | 9 | 18.75 | 31.25 |
| 4 | 91-94 | 92.5 | 15 | 31.25 | 62.50 |
| 5 | 95-98 | 96.5 | 8 | 16.67 | 79.16 |
| 6 | 99-102 | 100.5 | 8 | 16.67 | 95.83 |
| 7 | 103-106 | 104.5 | 1 | 2.08 | 97.91 |
| 8 | 107-110 | 108.5 | 1 | 2.08 | 100.00 |
| Total | | | 48 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas tergambar bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 91-94 dengan frekuensi sebesar 15 orang mahasiswa, sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 79-82, 103-106 dan 107-110 dengan frekuensi sebesar 1 orang mahasiswa.

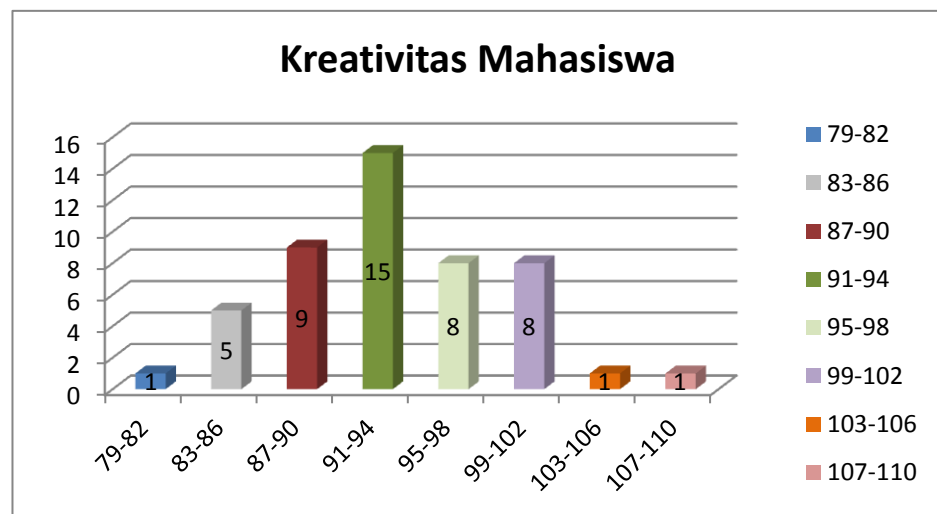
Skor pencapaian responden untuk menggambarkan kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Variabel Kreativitas Mahasiswa

| Kategori | Batas Interval Rata-Rata | Frekuensi | Persentase |
|-------------|-----------------------------|-----------|------------|
| Sangat Baik | 3,26-4,00 | 0 | 0 |
| Baik | 2,51-3,25 | 2 | 4 |
| Cukup | 1,76-2,50 | 46 | 96 |
| Kurang | 1,00-1,75 | 0 | 0 |
| Total | | 48 Orang | 100% |

Distribusi jawaban mahasiswa angkatan 2011 dan 2012 mengenai kreativitas mahasiswa pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang terdiri dari dua indikator yaitu 1) indikator Kognitif dan 2) indikator non kognitif. Indikator kognitif terdapat 4 sub indikator 1) *Orisinalitas*, 2) *Fluency*, 3) *Fleksibilitas*, dan 4) *Elaborasi*. Sedangkan indikator non kognitif terdapat 2 sub indikator yaitu, 1) Motivasi Sikap dan 2) Kepribadian Kreatif. Dengan distribusi jawaban dapat dilihat pada tabel 4 dan 5.

Gambar 1 .Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas Mahasiswa

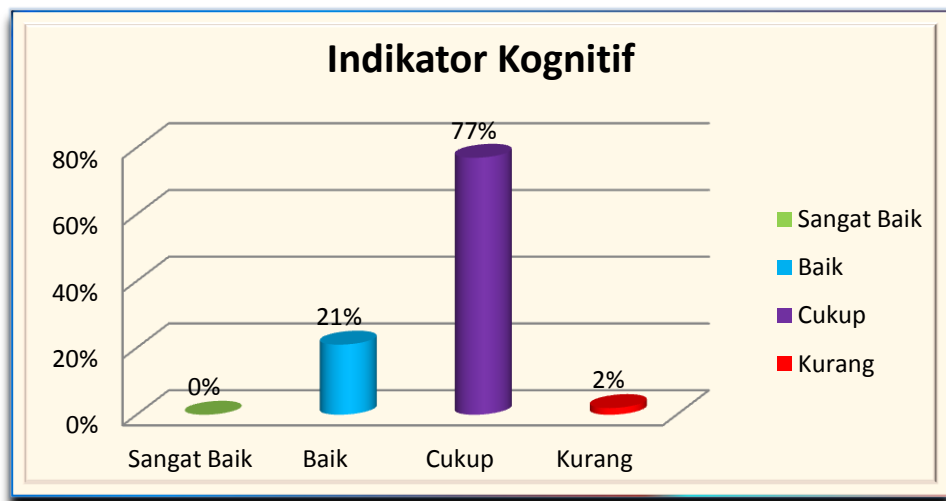


Tabel 3. Distribusi Jawaban Mahasiswa mengenai Indikator Kognitif

| Kategori | Batas Interval Rata-Rata | Frekuensi | Persentase |
|-------------|--------------------------|-----------|------------|
| Sangat Baik | 3,26-4,00 | 0 | 0 |
| Baik | 2,51-3,25 | 10 | 21 |
| Cukup | 1,76-2,50 | 37 | 77 |
| Kurang | 1,00-1,75 | 1 | 2 |
| Total | | 48 Orang | 100% |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data dari 48 responden menyatakan, sebanyak 21% menunjukkan kategori baik, 77% menunjukkan kategori cukup dan 2% menunjukkan kategori kurang.

Gambar 2. Histogram Data Variabel Kreativitas Mahasiswa Indikator Kognitif

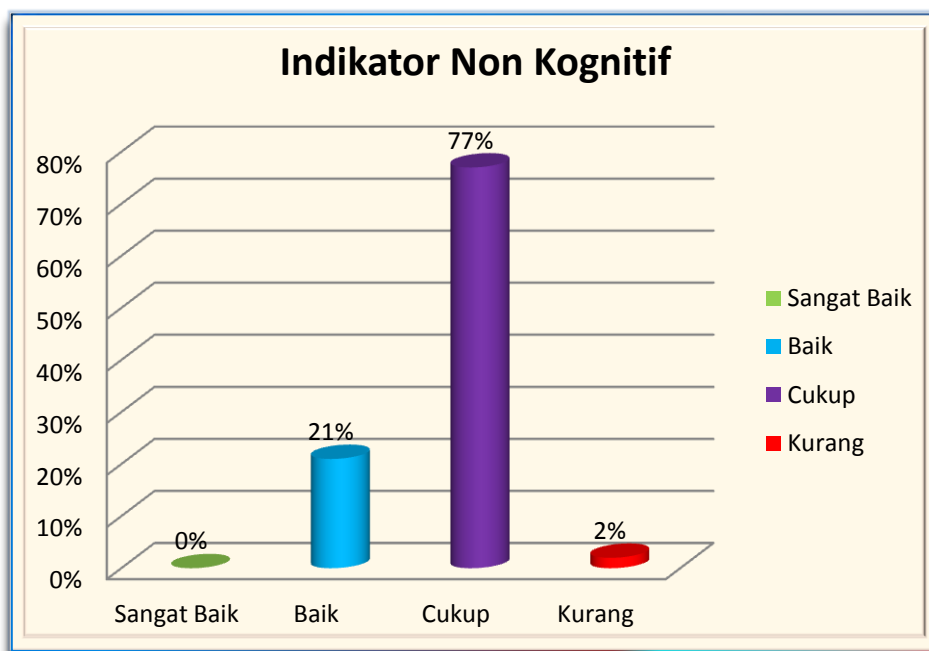


Tabel 5. Distribusi Jawaban Mahasiswa mengenai Indikator Non Kognitif

| Kategori | Batas Interval Rata-Rata | Frekuensi | Persentase |
|-------------|--------------------------|-----------|------------|
| Sangat Baik | 3,26-4,00 | 0 | 0 |
| Baik | 2,51-3,25 | 10 | 21 |
| Cukup | 1,76-2,50 | 37 | 77 |
| Kurang | 1,00-1,75 | 1 | 2 |
| Total | | 48 Orang | 100% |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data dari 48 responden menyatakan, sebanyak 21% menunjukkan kategori Baik, 77% menunjukkan kategori Cukup dan 2% menyatakan kurang.

Gambar 16. Histogram Data Variabel Kreativitas Mahasiswa Indikator Non Kognitif



3. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Mahasiswa

Data Hasil Belajar (Y) dikumpulkan melalui data sekunder diperoleh dari Arsip IKK FPP UNP.

Tabel 6. Deskripsi Variabel Hasil Belajar Mahasiswa

| Kategori | Batas Interval Rata-Rata | Frekuensi | Persentase |
|-------------|--------------------------|-----------|------------|
| Sangat Baik | 85-100 | 15 | 31 |
| Baik | 80-84 | 24 | 50 |
| Cukup | 75-79 | 7 | 15 |
| Kurang | 70-74 | 2 | 4 |
| Total | | 48 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh data dari 48 responden menyatakan, sebanyak 31% menunjukkan kategori Sangat Baik, 50%

menunjukkan kategori Baik, 15% menyatakan Cukup dan 4% berada pada kategori kurang.

Gambar 3. Histogram Data Variabel Hasil Belajar Mahasiswa



B. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi secara normal atau tidak, untuk keperluan tersebut dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smornov*. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai sig > 0.05, Idris Idris (2015:81). Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai asymp sig untuk variabel kreativitas adalah 0.714 dan untuk hasil belajar adalah 0, .094. Dengan nilai > dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel homogen atau tidak. Hasil analisis uji homogenitas diperoleh nilai Sig adalah 0,103 dengan taraf signifikansi $> 0,05$. Ini artinya nilai signifikansi data lebih besar dari taraf signifikansi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau data bersifat homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. diperoleh nilai sig(deviation from linearity) sebesar 0.935 dengan taraf signifikansi $>$ dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear pada kedua variabel tersebut.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (r_{xy}) antara kreativitas mahasiswa dengan hasil belajar mahasiswa.

a. Analisis Koefisien Korelasi

Setelah dilakukan analisis *Korelasi Pearson Product Moment* dengan menggunakan program SPSS 19.00 diperoleh besarnya kreativitas mahasiswa (X) dengan hasil belajar (Y). Diperoleh nilai Sig (2 Tailed) antara kreativitas dan hasil belajar adalah 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan koefisien korelasinya bersifat positif dan diperoleh nilai pearson

correlation 0.619. Jika diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment*/nilai r , maka koefisien korelasi bernilai kuat karena nilai r berada pada rentang 0,60 – 0,7999.

b. Uji Keberartian Korelasi

Setelah dilakukan uji keberartian koefisien korelasi, maka diperoleh t_{hitung} menunjukkan nilai t 13.091 dan t_{tabel} untuk df sebesar 47 adalah 1.677, maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan diterima pada taraf signifikansi 0.00 dan dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel kreativitas dengan variabel hasil belajar benar-benar berhubungan secara nyata.

PEMBAHASAN

1. Kreativitas Mahasiswa

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan dan mengembangkan ide yang ada kemudian mengkombinasikannya sehingga menghasilkan produk yang baru, orisinal unik dan tepat guna. Orang yang terus menerus melatih kemampuan yang dimiliki untuk menciptakan dan berkreasi akan meningkatkan kreativitas yang dimiliki, karena kreativitas tidak akan terwujud tanpa ada usaha yang dilakukan. Pada penelitian ini sebagian besar responden memiliki kreativitas yang cukup.

Hal ini disebabkan karena responden adalah mahasiswa Pendidikan Tata Boga jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, yang telah dibekali dengan mata kuliah penunjang secara teori maupun praktek untuk menghasilkan produk makanan yang berkualitas, menarik, unik dan bergizi.

2. Hasil Belajar Mahasiswa

Belajar dapat membawa perubahan pada individu dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah nilai akhir yang diperoleh oleh seseorang setelah mengikuti dan menyelesaikan proses pembelajaran selama satu semester. Hasil belajar Pengelolaan Usaha Boga pada penelitian ini di kategorikan baik (50 %).

Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada proses belajar seseorang. Menurut Prayitno (1973: 33) “Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil belajar dari adanya proses belajar mengajar”. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar dalam rangka menyelesaikan suatu program pendidikan. Berhasil atau tidaknya seseorang dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dari nilai akhir yang diperoleh.

3. Hubungan Kreativitas Mahasiswa dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian tentang uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan (r_{xy}) antara Kreativitas dengan Hasil Belajar mahasiswa. Menggunakan analisis SPSS 19.00 diperoleh nilai koefisien korelasi antara

keaktivitas dengan hasil belajar sebesar 0,000 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan koefisien korelasinya bersifat positif dan untuk melihat tingkat hubungannya di peroleh nilai pearson correlation 0.619 Jika diterprestasikan ke dalam kriteria interprestasi koefisien korelasi *Pearson Product Moment*/nilai r , maka koefisien korelasi bernilai kuat karena nilai r berada pada rentang 0,60 – 0,7999.

Berdasarkan analisis yang dilakukan diperoleh nilai t_{hitung} menunjukkan nilai t 13.091 dan jika dibandingkan dengan t_{tabel} untuk df sebesar 47 adalah 1.677 ,maka dapat dikatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang di ajukan diterima pada taraf signifikansi 0.00 dan dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel kreativitas dengan variabel hasil belajar benar-benar berhubungan secara nyata. Maka dapat disimpulkan “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Kreativitas (X) dengan Hasil Belajar (Y) Pengelolaan Usaha Boga Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Kreativitas mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan angkatan 2011 dan 2012 pada mata kuliah Pengelolaan Usaha Boga secara keseluruhan termasuk dalam kategori cukup karena dari 48 responden dan sebanyak 37 (77%) mahasiswa memiliki kreativitas yang cukup. Sedangkan hasil belajar mahasiswa secara

keseluruhan dikategorikan baik dengan 24 (50%) mahasiswa dari 48 responden menyatakan baik

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Kreativitas dengan Hasil Belajar pengelolaan usaha boga mahasiswa jurusan ilmu kesejahteraan keluarga fakultas pariwisata dan perhotelan, diperoleh nilai koefisien korelasi antara kreativitas dengan hasil belajar yaitu 0.619, dengan interpretasi bahwa kedua variabel berhubungan secara positif dan cukup.

2. Saran

Diharapkan kepada mahasiswa jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan perhotelan untuk lebih meningkatkan kreativitas yang dimiliki sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas, unik, menarik, dan memiliki nilai gizi yang tinggi serta dapat meningkatkan harga jual dari produk yang dihasilkan. Kemudian diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti indikator-indikator lainnya terkait dengan kreativitas mahasiswa.

Daftar Rujukan

- Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang*. 2011. Padang: Universitas Negeri Padang
- Heru Basuki. 2000. <http://www.google.com/kreativitas.com/19-12-2015>.
- Prayitno. 1973. *Teknik Bimbingan dan Penyuluhan*. Padang: PMPT IKIP Padang.
- Rukun kasman. 1989. *Kontribusi Berfikir Kreatif, Sikap Kreatif, dan Motivasi Terhadap Kemampuan Pratikun Elektronika. Laporan Penelitian*. Padang: FPTK IKIP Padang.
- Suharsimi Arikunto. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Struktur Kurikulum. 2010. Program Studi S1 Pendidikan Kesejahteraan
Keluarga. Padang.